

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI**HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI****SURAT PERNYATAAN**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II : LANDASAN TEORETIS

A. Gambaran umum tentang Zhalim	15
1. Definisi zhalim	15
2. Lafaz Azh zhalimu di dalam Al-Qur'an.....	16
3. Tema Ayat-ayat Al-Quran tentang zhalim	19
B. Biografi Wahbah Al-Zuhaili.....	21
1. Perjalanan Hidup Wahbah Al-Zuhaili.....	21
2. Karya karyanya.....	23
3. Guru dan Murid Wahbah Al-Zuhaili	26
4. Komentar Ulama tentang Wahbah Al-Zuhaili	28
C. Profil Al Tafsir Al Munir	31
1. Gambaran Umum Al Tafsir Al Munir.....	31
2. Motivasi dan Tujuan Penulisan	34
3. Kitab-kitab Rujukan Al Tafsîr Al Munîr.....	36
4. Corak (Laun) Al Tafsir Al Munir	39
5. Metode Al Tafsir Al Munir	41
6. Sistematika Penulisan Al Tafsir Al Munir	43
7. Kelebihan Dan Kekurangan Al Tafsir Al Munir	48
D. Tinjauan Penelitian yang Relevan	50

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Sumber Data	55
1. Sumber Primer.....	55
2. Sumber Skunder	56
C. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : PENAFSIRAN WAHBAH AL ZUHAILI TERHADAP LAFAZH AZH ZHALIMU DI DALAM AL TAFSIR AL MUNIR DAN RELEVANSINYA DALAM KONTEKS NEGARA INDONESIA

A. Penafsiran Wahbah Al Zuhaili Terhadap Lafazh Azh Zhalimu Di Dalam Al Tafsir Al Munir	59
1. Pemimpin yang zhalim	
a. (QS. Al Baqoroh ayat 124).....	59
b. (QS. Al An'am Ayat 129)	61
2. Murtad (QS. Ali Imran 86).....	65
3. Pembunuhan (QS. Al-maidah Ayat 29)	69
4. Penghina Ayat Ayat Allah SWT (QS. Al An'am Ayat 68).....	72
5. Pelaku Zina (QS. Yusuf ayat 23)	76
6. Pencuri (QS.Yusuf Ayat 75)	80
B. Relevansi Penafsiran Wahbah Al Zuhaili terhadap Lafazh Azh zhalimu di dalam Al Tafsir Al Munir dengan konteks negara Indonesia.	
1. Kepemimpinan Penguasa di Negara Indonesia	83
2. Pemurtadan Di Indonesia	91
3. Pembunuhan Berencana Di Indonesia.....	100
4. Penodaan (Penistaan) Agama Allah swt di Indonesia.....	108
5. Perzinaan di Indonesia	119
6. Pencurian Di Indonesia	130
DAFTAR KEPUSTAKAAN	146
LAMPIRAN – LAMPIRAN.	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I	105
Gambar II	128
Gambar III	136
Gambar IV	137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ت	Th
ج	B	ذ	Zh
هـ	T	ڦ	'
ڙ	Ts	ڦ	Gh
ڙ	J	ڦ	F
ڦ	H	ڦ	Q
ڦ	Kh	ڦ	K
ڏ	D	ڏ	L
ڏ	Dz	ڏ	M
ڏ	R	ڏ	N
ڏ	Z	ڏ	W
ڏ	S	ڏ	H
ڏ	Sy	ڏ	'
ڏ	Sh	ڏ	Y
ڏ	Dl		

- a. Vokal Panjang (*mad*) ڻ = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) ڻ = ii
- c. Vokal panjang (*mad* ڻ = uu)

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العَامَةُ ditulis al- 'amma.

C. Vocal pendek

Fathah ditulis a, misalnya شریعۃ (syari'ah), kasrah ditulis i, misalnya الجبال (al-jibali), dan dhammah ditulis u, misalnya ظلوماً (dzuluman).

D. Vokal Rangkap

او ditulis aw, او ditulis uw, اي ditulis ay, اي ditulis iy.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Ta' marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis "h", misalnya عَرِبَةٌ ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang baku, seperti mait, bila dihidupkan ditulis t, misalnya الْمِيَّتَةُ ditulis al-maitatu.

F. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam diikuti oleh huruf qamariyyah dan syamsiyyah, ditulis al, misalnya الْمُسْلِمُ ditulis al-Muslim, الدَّارُ ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عَبْدُ اللَّهِ ditulis Abdullah.